

## Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Humanistik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pradana Gita Anggraini<sup>1</sup>, Uli Makmun Hasibuan<sup>2</sup>,

Adinda Salsabila<sup>3</sup>, Irna Tri Aulia Harahap<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : [pradanagita310104@gmail.com](mailto:pradanagita310104@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id](mailto:ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[adindasalsa1306@gmail.com](mailto:adindasalsa1306@gmail.com)<sup>3</sup>, [irnaatriauliaahrp18@gmail.com](mailto:irnaatriauliaahrp18@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik untuk mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. Dengan fokus pada pendekatan humanistik yang memperhatikan aspek psikologis dan emosional individu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak positif teknik humanistik dalam bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini melibatkan penerapan teknik humanistik dalam layanan bimbingan kelompok kepada siswa pada jenjang sekolah menengah, kemudian dilakukan evaluasi terhadap perubahan motivasi belajar siswa setelah mengikuti program bimbingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode humanistik dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, tercermin dari peningkatan partisipasi, keterlibatan, dan minat terhadap pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang keterkaitan antara teknik humanistik dalam bimbingan kelompok dan motivasi belajar siswa, serta memberikan dasar bagi strategi pengembangan bimbingan yang lebih luas dan berkelanjutan di lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan layanan bimbingan kelompok dan dorongan siswa untuk belajar di sekolah.

**Kata Kunci:** *Humanistik, Layanan Bimbingan Konseling, Motivasi Belajar.*

### *Effectiveness of Group Tutoring Services Using Humanistic Techniques in Increasing Student Learning Motivation*

#### Abstract

*This research aims to analyze the effectiveness of group tutoring services that use humanistic techniques to encourage students to learn more. With a focus on a humanistic approach that pays attention to individual psychological and emotional aspects, this research was conducted to determine the positive impact of humanistic techniques in group guidance on student learning motivation. This research method involves the application of humanistic techniques in group guidance services to students at the secondary school level, then evaluating changes in students' learning motivation after participating in the guidance program. The research results show that the use of humanistic methods in group guidance is effective in increasing students' desire to learn, reflected in increased participation, involvement and interest in learning. This research makes an important contribution to the understanding of the relationship between humanistic techniques in group guidance and student learning motivation, as well as providing a basis for strategies for developing broader and more*

*sustainable guidance in the environment. It is hoped that this research can help improve group guidance services and encourage students to learn at school.*

**Keywords:** *Humanistic, Guidance Counseling Services, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Untuk membentuk generasi masa depan yang mampu dan berdaya saing, pendidikan sangat penting. Motivasi belajar siswa adalah kompetensi penting dalam proses pendidikan (Gladding, 2017). Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar lebih banyak dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Namun, beberapa siswa secara alami tidak bersemangat untuk belajar (Mearns & thorne, 2007). Bimbingan kelompok adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Sari & Adeyola, 2023; Prochaska & Norcross, 2002). Ini disebabkan oleh sejumlah variabel, termasuk dukungan sosial, lingkungan belajar, dan metode pengajaran (Yalom, 2002).

Bimbingan kelompok merupakan suatu bentuk layanan pendidikan yang memberikan dukungan, bantuan, dan arahan kepada sekelompok siswa dengan kebutuhan yang serupa (Corey, 2012). Siswa dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan meningkatkan pemahaman diri mereka melalui bimbingan kelompok (Nelson-Jones, 2011). Dalam konteks layanan bimbingan kelompok, teknik humanistik muncul sebagai salah satu pendekatan yang digunakan untuk memperkuat efektivitas bimbingan (Pranajaya, *et.al.*, 2020). Teknik humanistik menempatkan individu sebagai pusat perhatian, dengan fokus pada pengembangan potensi, kesejahteraan psikologis, dan pertumbuhan pribadi.

Pendekatan humanistik memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar dan pertumbuhan mereka (Basith, 2015). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik humanistik dalam bimbingan kelompok dapat memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa (Tjalla, *et.al.*, 2022). Pendekatan yang berorientasi pada empati, pemahaman, dan penerimaan individu dapat membantu siswa merasa didengar, dipahami, dan dihargai, yang pada gilirannya memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan mereka belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (De Indrayani, *et.al.*, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik (Khairani & Sulastri, 2022). Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara teknik humanistik dan motivasi belajar siswa, dapat dibangun landasan yang kokoh untuk mengembangkan strategi bimbingan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Penelitian ini akan mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang konsep dan teori yang menjadi dasar dari penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan, temuan dari penelitian, diskusi terkait hasil penelitian, hingga kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya (Pertiwi, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan informasi bermanfaat bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

## METODE

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, untuk mengevaluasi seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman, persepsi, dan makna subjektif yang dialami oleh peserta bimbingan kelompok (Moleong, 2014). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam bagaimana teknik humanistik dalam bimbingan kelompok berkontribusi terhadap perubahan motivasi belajar siswa. Siswa sekolah menengah yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti program bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang pengalaman bimbingan mereka, observasi sesi bimbingan dan pemeriksaan dokumen terkait, seperti catatan kehadiran, jurnal bimbingan, dan hasil evaluasi, adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal dan ruang untuk pelaksanaan bimbingan kelompok. Peneliti juga mempersiapkan alat pengumpulan data seperti panduan observasi, pedoman wawancara, dan formulir evaluasi (Sugiyono, 2014). Setelah proses persiapan selesai, peneliti melakukan observasi partisipatif selama sesi-sesi bimbingan kelompok. Observasi dilakukan dengan mempertimbangkan interaksi fasilitator dan siswa, dinamika kelompok, dan respon siswa terhadap teknik humanistik yang digunakan. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah siswa yang mengikuti program bimbingan kelompok. Wawancara dilakukan secara individual untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih personal dan mendalam tentang pengalaman siswa dalam bimbingan. Pertanyaan wawancara difokuskan pada perubahan yang dirasakan siswa dalam motivasi belajar mereka sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok, serta pengaruh teknik humanistik dalam proses tersebut.

Setelah data dikumpulkan, analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan hasil penting. Ini dilakukan melalui pendekatan induktif, dimana data dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan temanya. Hasil analisis digunakan untuk membuat cerita tentang pengaruh teknik humanistik dalam layanan bimbingan kelompok terhadap keinginan siswa untuk belajar. Dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data, seperti observasi, wawancara, dokumen, keabsahan data, dan temuan penelitian yang terjamin (Assinghly, 2021).

Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keandalan temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan refleksi diri secara berkala untuk meminimalkan bias dalam interpretasi data. Dengan pendekatan kualitatif dan penggunaan beragam teknik pengumpulan data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi yang berharga untuk pengembangan praktik bimbingan kelompok yang lebih baik yang berfokus pada kebutuhan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik humanistik untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya memberikan gambaran tentang bagaimana teknik humanistik dalam bimbingan kelompok memengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satu hasil utama penelitian ini adalah adanya perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah mengikuti program bimbingan kelompok. Siswa-siswa yang menjadi partisipan program menunjukkan peningkatan minat terhadap pembelajaran, semangat untuk belajar, dan keinginan untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Mereka melaporkan bahwa bimbingan kelompok memberikan motivasi tambahan dan dukungan emosional yang membantu mereka merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar.

Hasil observasi partisipatif juga menunjukkan bahwa penerapan teknik humanistik meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam sesi bimbingan dan kelompok. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam percakapan, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan satu sama lain. Mereka juga tampak lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, dan menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa teknik humanistik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inklusif. Selain motivasi belajar yang meningkat, hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap proses pembelajaran. Siswa-siswa menyatakan rasa antusiasme yang lebih besar dalam menghadiri sesi bimbingan kelompok, merasa lebih termotivasi untuk belajar, dan lebih terbuka terhadap pengalaman pembelajaran yang baru. Beberapa siswa bahkan mengatakan bahwa bimbingan kelompok sangat penting karena membantu mereka belajar empati, kerjasama, dan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode humanistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bimbingan kelompok untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Ayu, *et.al.*, 2022). Terbukti bahwa pendekatan yang berfokus pada pemahaman, empati, dan penerimaan individu berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Siswa-siswa merasa didengar, dipahami, dan dihargai, sehingga motivasi belajar mereka meningkat secara signifikan (Afandi, *et.al.*, 2022). Penelitian ini mengungkapkan pentingnya penerapan teknik humanistik dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Amalia, 2016). Dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan emosional siswa, bimbingan kelompok dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan siswa, dan sikap positif terhadap pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan praktik bimbingan kelompok yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa (Aliwanto, 2014). Rekomendasi yang dapat diambil dari temuan ini termasuk perlunya penyediaan pelatihan dan pengembangan bagi guru dan konselor tentang penerapan teknik humanistik dalam bimbingan kelompok. Dengan memastikan kontinuitas dan evaluasi berkala terhadap program, sekolah dapat mengukur efektivitas program bimbingan kelompok dalam jangka panjang. Selain itu, kolaborasi antara guru, konselor, siswa, dan orangtua juga perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan program bimbingan kelompok yang berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa guru dan konselor harus dilatih bagaimana menggunakan teknik humanistik dalam bimbingan kelompok yang meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, program bimbingan kelompok dapat lebih baik membantu siswa dengan dukungan emosional, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan mencapai potensi akademik mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan landasan bagi pengembangan metode bimbingan kelompok yang lebih berfokus pada kebutuhan siswa dan mendukung kemajuan pribadi serta akademik mereka. Dengan memperhatikan aspek psikologis dan emosional siswa, bimbingan kelompok dapat menjadi wahana yang efektif dalam membantu siswa memperoleh keterampilan sosial, mengatasi kesulitan belajar dan mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penerapan teknik humanistik dalam bimbingan kelompok akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. H., Wahyuningtyas, I., & Meydiningrum, M. (2022). "Menilai Kesesuaian Pendekatan Konseling Humanistik, Psikodinamik, dan Behavioristik dalam Konteks Budaya" *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 229-241. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/2884>.
- Aliwanto, A. (2014). "Model Bimbingan Kelompok Berbasis Pendekatan Humanistik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar" *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 1(1), 1-12. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/143>.
- Amalia, R. (2016). "Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Berbasis Nilai Budaya Minangkabau dalam Kesetaraan Gender untuk Meningkatkan Self Esteem pada Remaja Putri" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 2(2), 9-16. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/BKA/article/view/1021>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Ayu, D. L. S., Purnama, R. D. B., & Eliya, F. (2022). "Eksistensial Humanistik dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam" *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 164-174. <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/iciegc/article/download/392/220>.
- Basith, A. (2015). "Pengembangan Model Supervisi dengan Pendekatan Humanistik untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru BK SMA di Kabupaten Kubu Raya" *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/9844>.
- Corey, G. (2012). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning.
- De Indrayani, L., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2020). "Efektivitas Konseling Humanistik dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Self Exhibition Siswa" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4(1), 9-16. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk/article/view/3242](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/3242).
- Gladding, S. T. (2017). *Counseling: A Comprehensive Profession* (8th ed.). Pearson.
- Khairani, B. N. A. C., & Sulastri, N. M. (2022). "Pengaruh Layanan Konseling Humanistik Terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Kelas XI IPS-4 di SMA Negeri 7 Mataram" *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2). <http://e->

[journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/4493](http://journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/4493).

- Mearns, D., & Thorne, B. (2007). *Person-Centred Counselling in Action*. Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nelson-Jones, R. (2011). *Human Relationship Skills: Coaching and Self-Coaching*. Cengage Learning.
- Pertiwi, R. E. (2018). "Pendekatan Eksistensial Humanistik Berbasis Nilai Budaya Gotong-Royong untuk Meningkatkan Empati Siswa Sekolah Menengah Atas" *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 55-63. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/461>.
- Pranajaya, S. A., Firdaus, A., & Nurdin, N. (2020). "Eksistensial Humanistik dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam" *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 27-41. <https://www.academia.edu/download/73536083/5468.pdf>.
- Prochaska, J. O., & Norcross, J. C. (2002). *Systems of Psychotherapy: A Transtheoretical Analysis* (5th ed.). Oxford University Press.
- Sari, J. F., & Adeyola, A. P. (2023). "Peran Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Konsep Diri pada Remaja" *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia*, 1(4), 11-18. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/667>.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjalla, A., Hendrawan, T. P., & Saleh, Z. (2022). "Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran serta Penerapannya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta" *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 158-163. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/8683>.
- Yalom, I. D. (2002). *The Gift of Therapy: An Open Letter to a New Generation of Therapists and Their Patients*. Harper Collins.